

**JURNAL EKONOMI**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)  
BINA MARGA MOJOKERTO**



**NUNGKI JULIA PUTRI HAPSARI**

**122 523**

**PROGAM STUDI EKONOMI 2012-A**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2016**

JURNAL EKONOMI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA KOPERASI PEGAWA PUBLIK INDONESIA (KPRI)  
BINA MARGA MOJOKERTO**

Oleh :

**NUNGKI JULIA PUTRI HAPSARI**

**122 523**

Pembimbing



**DIAH DINALONI, S.Pd., M.M**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)  
BINA MARGA MOJOKERTO**

**NUNGKI JULIA PUTRI HAPSARI**

**ABSTRAK**

Julia Putri Hapsari. Nungki . 2016. *Pengaruh Produk Paertisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Dosen Pembimbing. Diah Dinaloni, S.Pd., M.M.

**Kata Kunci : Partisipasi Anggota, Keberhasilan Usaha Koperasi**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto. Penelitian ini, termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 80 responden dan sampel 80 responden. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji dan membuktikan hipotesis.

Dari hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 0,724 + 0,787X$ . Persamaan ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pengaruh partisipasi anggota (X) terhadap keberhasilan usaha koperasi (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi, dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,739 hal ini berarti 73,9% hasil partisipasi anggota dipengaruhi oleh keberhasilan usaha koperasi sebesar 73,9% sedangkan 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## ***ABSTRACT***

Hapsari Putri Julia, Nungki. *The influence of member participation toward successful (KPRI) Bina Marga Mojokerto*. Thesis. Education of the economy STKIP PGRI Jombang. Advisor. Diah Dinaloni, S.Pd.,M.M.

**Keyword** : Member Participation, Successful cooperation effort.

The purpose of this research is to explain the influence of member participation toward successful (KPRI) Bina Marga Mojokerto. The research includes quantitative research. The population in the research is 80 respondents and 80 respondent sample. The collecting of data method is documentation and questionnaire. The analysis of data uses simple linear regression to examine and to prove the hypothesis of research.

From the examine result is got similarity  $Y = 0,724 + 0,787$ . This similarity shows positive connection and significant between member participation (X) to the success of cooperative effect (Y). The individual experiment of hypothesis is done by t experiment, it shows that there is purchase decision variable. It is proved by significant score  $0,000 < 0,05$ . The big of determinasi coefficient ( $R^2$ ) 0,739 it means 73% member participation is influenced by the success of cooperative effort 73,9% while 26,1% is influenced by other variable which is not observed by the researcher.

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan ekonomi. Undang – Undang Dasar Tahun 1945 menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Atas dasar tersebut, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta memberikan sumbangan mendasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting bagi laju pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia.

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan koperasi tersebut, semakin tinggi tingkat ketercapaian tujuan koperasi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan koperasi tersebut dan begitupun sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat ketercapaian tujuan koperasi, semakin rendah pula tingkat ketercapaian tujuan koperasi (Anjani, 2014 : 31). Hal ini senada dengan yang diungkapkan Sitio (2001 : 19) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota, manfaat yang diperoleh anggota karena efisiensi yang diciptakan oleh koperasi, yaitu melalui tindakan bersama (*joint action*), penghimpun kekuatan, dana, keterampilan, dan lain – lain yang menghasilkan sinergi atau skala ekonomis. Dalam hubungannya dengan keberhasilan usaha koperasi, Ropke dalam Kasmawati (2003 : 57) yang dikutip dalam jurnal Anjani menyatakan bahwa konsep keberhasilan usaha koperasi bersifat relatif. Namun demikian keberhasilan usaha suatu organisasi ekonomi (termasuk koperasi) selalu

mengimplikasikan pendapatan yang harus lebih besar dari padapengeluarannya. Dalam konteks koperasi sebagai suatu organisasi ekonomi, keberhasilan usahanya dapat diukur dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) nya. Keberhasilan yang dimiliki koperasi bukan hanya dalam hal permodalan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela) saja dan peningkatan SHU yang akan diterima oleh anggota koperasi, tetapi juga dibutuhkan partisipasi aktif dari para anggotanya sebagai penentu keberhasilan suatu koperasi. Hal ini selaras dengan Hendar dan Kusnadi (2005 : 95) berpendapat bahwa, partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi.

Mengingat partisipasi anggota merupakan salah satu kunci yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan koperasi, maka keberhasilan koperasi akan dapat terwujud melalui partisipasi aktif anggotanya terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik partisipasi sebagai pemilik koperasi maupun sebagai pengguna jasa koperasi. (Arifin, 2004 : 42) mengemukakan bahwa keanggotaan dalam koperasi merupakan aspek penting, karena maju mundurnya koperasi antara lain dipengaruhi oleh tingkat partisipasi anggota di koperasi. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang keberhasilan koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain (Khasan Stiaji, 2009 : 22) Hal ini sesuai dengan pendapat Ropke (2000 : 40) yang menyatakan bahwa jika koperasi mampu menyaingi organisasi – organisasi lain dalam kondisi, waktu,

dan tempat yang khusus, tetapi jika anggotanya tidak berpartisipasi, maka para anggota akan kehilangan minatnya untuk menjadi anggota koperasi yang aktif.

Partisipasi anggota yang aktif sangat dibutuhkan di dalam koperasi karena keikutsertaan anggota mempunyai peranan yang cukup penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan keberhasilan koperasi. Partisipasi anggota menurut Keith Davis (dalam Arsad Matdoan, 2011 : 29), partisipasi anggota merupakan keterlibatan mental dan emosional dari orang - orang dalam situasi kelompok mendorong orang – orang tersebut memberikan kontribusinya terhadap tujuan kelompoknya itu dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut. Menurut Hendar dan Kusnadi (2005 : 64), partisipasi anggota memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja secara efisien dan efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi – fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya, dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif para anggotanya. Secara umum terdapat beberapa bentuk partisipasi anggota koperasi, yaitu :

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota (kehadiran, keaktifan, dan penyampaian/mengemukakan pendapat / saran / ide / gagasan / kritik bagi koperasi).



2. Partisipasi dalam kontribusi modal (dari berbagai jenis simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal).
3. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha koperasi, besaran transaksi berdasarkan waktu dan unit usaha yang dimanfaatkan, besaran pembelian atau penjualan barang maupun jasa yang digunakan, cara pembayaran atau cara pengambilan, bentuk transaksi, waktu pelayanan)
4. Partisipasi dalam pengawasan koperasi (dalam penyampaian kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan, jalannya organisasi dan usaha koperasi).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto adalah koperasi yang beranggotakan pegawai umum pemerintah Kota Mojokerto yang berlokasi di Jalan R.A Basyuni No.27 Jampirogo – Soko – Mojokerto. KPRI Bina Marga Mojokerto berdiri pada tanggal 30 Oktober 1989, dengan badan hukun no. 6584 / BH / II – 89.

Berikut ini adalah tabel data partisipasi anggota dalam bentuk kehadiran RAT, kontribusi modal, dan jumlah pendapatan usaha toko KPRI Bina Marga Mojokerto berdasarkan laporan RAT tahun 2013 – 2015, karena data / laporan RAT yang masih terasip di KPRI Bina Marga Mojokerto.

**Tabel 1.1 Data Kehadiran RAT Anggota resort kantor dan pensiunan KPRI Bina Marga Mojokerto Tahun 2013 – 2015.**

Tahun	Jumlah Anggota	Kehadiran Anggota
-------	----------------	-------------------

2013	85	70
2014	81	76
2015	80	78

*Sumber : Laporan RAT KPRI Bina Marga Mojokerto, 2013 – 2015.*

kehadiran anggota sebanyak 70 orang. Tahun 2014 tingkat kehadiran anggota mengalami peningkatan sebanyak 76 orang dan pada tahun 2015 tingkat kehadiran anggota mengalami peningkatan sebanyak 78 orang. Banyaknya kehadiran anggota yang hadir dalam RAT sangat memberikan dampak positif bagi perkembangan dan pertumbuhan Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto. Dalam RAT, anggota dapat berpartisipasi aktif dalam penyampaian / mengemukakan pendapat / saran / ide / gagasan / kritik serta saran demi keberlangsungan usaha koperasi.

**Tabel 1.2 Data Kontribusi Modal Anggota Kantor dan Pensiunan KPRI Bina Marga Mojokerto Tahun 2013 - 2015.**

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela	Jumlah Total	SHU
2013	21.250.000	532.641.665	17.280.000	577.171.665	23.004.061
2014	20.250.000	542.792.595	15.710.000	578.752.595	23.827.439
2015	20.000.000	588.972.802	19.650.000	628.622.808	26.827.577

*Sumber : Laporan RAT KPRI Bina Marga Mojokerto Tahun 2013 – 2015.*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 jumlah total simpanan anggota sebesar Rp.577.171.665 dengan perolehan SHU sebesar

Rp.23.004.061. Tahun 2014 jumlah total simpanan anggota mengalami kenaikan sebesar Rp.578.752.595 dengan perolehan SHU sebesar Rp.23.827.439. Tahun 2015 jumlah total simpanan anggota juga mengalami kenaikan sebesar Rp.628.622.808 dengan perolehan SHU yang juga meningkat sebesar Rp.26.827.557. Naiknya jumlah kontribusi permodalan akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah SHU yang akan diterima anggota koperasi

**Tabel 1.3 Data jumlah pendapatan usaha toko KRPRI Bina Marga Mojokerto tahun 2013 – 2015.**

Tahun	Jumlah pendapatan usaha toko KRPRI “ BIMA ”
2013	2.147.500
2014	1.382.333
2015	1.179.860

*Sumber : Laporan RAT KRPRI Bina Marga Mojokerto Tahun 2013 – 2015.*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tahun 2013 jumlah pendapatan usaha toko KRPRI Bina Marga Mojokerto sebesar Rp.2.147.500. Tahun 2014 jumlah pendapatan usaha toko KRPRI Bina Marga Mojokerto sebesar Rp.1.382.333, jumlah pendapatan ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan jumlah pendapatan usaha toko tahun 2013. Tahun 2015 jumlah pendapatan usaha toko KRPRI Bina Marga Mojokerto sebesar Rp.1.179.860, jumlah pendapatan usaha toko ini juga mengalami penurunan kembali jika dibandingkan dengan jumlah pendapatan usaha toko tahun 2014.

Berikut ini uraian wawancara dengan pengurus KPRI Bina Marga Mojokerto mengenai partisipasi anggota dalam bentuk penyampaian kritik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pengurus KPRI Bina Marga Mojokerto mengatakan bahwa partisipasi anggota dalam penyampaian kritik masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari anggota pasiv terhadap kegiatan koperasi, hanya anggota – anggota tertentu saja yang selalu memberikan kritik.

Berdasarkan data diatas, partisipasi anggota dalam bentuk kehadiran di RAT, kontribusi modal di KPRI Bina Marga Mojokerto mengalami peningkatan dari tahun 2013 – 2015. Sebaliknya, partisipasi anggota dalam bentuk pemanfaatan usaha toko di KPRI Bina Marga Mojokerto mengalami penurunan dari tahun 2013 – 2015 dan partisipasi anggota dalam bentuk penyampaian kritik masih rendah. Maka, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto** ”.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana, yang tujuannya untuk menjelaskan pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Pegawai Negeri Republik indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto.

Menurut Arikunto (2010 : 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojoketo resort kantor dan pensiunan berjumlah 80 responden.

Resort	Jumlah Anggota
Kantor	41
Pensiunan	39
Total	80

*Sumber : Data diolah peneliti*

Menurut Arikunto (2010 : 174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikianrupa sehingga diperoleh sampel yang benar – benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel mengacu pada teori Arikunto (2010 : 112), apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga, sampel yang digunakan berjumlah 80 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kehadiran anggota dalam RAT dan kontribusi permodalan tahun 2013 - 2015.

## 2. Angket (kuisoner)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas atau independen yaitu partisipasi anggota (X) terhadap variable terikat yaitu keberhasilan usaha (Y) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto. Jadi analisis data disini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh atau menyimpulkan data yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto. Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik.

Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

### **Keterangan:**

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta ( nilai Y apabila X= 0 )

b = Koefisien Regresi ( nilai peningkatan maupun penurunan )

Uji t dalam penelitian ini menggunakan program spss *versi 16.0 for windows* dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , penafsiran hasil uji dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (signifikansi). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat secara parsial.

Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jadi semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	.724	.183		3.963	.000		
Partisipasi Anggota	.787	.053	.860	14.856	.000	1.000	1.000

a. Dependent

b. Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data yang diolah dari program spss versi 16.0 for windows

Dari tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 0,724 + 0,787x$$

$$\text{Std. Error} = 0,183 + 0,053x$$

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) sebesar 0,724 artinya apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau variabel lain diasumsikan 0 (nol), maka dapat diresepsikan bahwa tidak ada partisipasi anggota sama sekali bila variabel



bebas tidak ada.

- 2) Koefisien regresi linier sederhana variabel partisipasi anggota (X) sebesar 0,787 artinya bahwa setiap perubahan satu – satuan partisipasi anggota (X) akan diikuti peningkatan keberhasilan usaha koperasi sebesar 0,787. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto, dianggap konstanta (tetap).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	.724	.183		3.963	.000		
Partisipasi Anggota	.787	.053	.860	14.856	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

Keberhasilan Usaha

Sumber : Data yang diolah dari program spss *versi 16.0 for windows*

Dari tabel diatas diketahui bahwa, nilai signifikansi dari variabel partisipasi anggota sebesar 0,000 hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima artinya ada pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.860 <sup>a</sup>	.739	.736	.11153	.739	220.699	1	78	.000	2.522

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data yang diolah dari program spss *versi 16.0 for windows*

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil model summary, diketahui koefisien r square sebesar 0,739 artinya bahwa pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha sebesar 73,9% sedangkan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam model analisis penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi dan cenderung bersifat positif. Partisipasi anggota berpengaruh signifikan dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t < 0,05 yaitu (0,000 < 0,05) artinya partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi.

Dapat diketahui pengaruh positif yang signifikan pada variabel partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Marga Mojokerto, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien partisipasi anggota bersifat positif yaitu 0,000 artinya semakin tinggi tingkat partisipasi anggota berakibat

ada keberhasilan usaha koperasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota dalam kegiatan kehadiran dalam RAT dan kontribusi permodalan maka akan semakin meningkat tingkat keberhasilan usaha koperasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayatna Yovita (2015), dengan judul penelitian : pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan koperasi inti kapur Desa glodogan Kec. Klaten, Kab. Klaten. Hasil penelitian ini memaparkan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan adanya koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,435 dengan signifikansi pada 0,002 menunjukkan adanya hubungan yang searah variabel partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi inti kapur. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota yang ditunjukkan dari indikator – indikator partisipasi anggota, maka semakin tinggi keberhasilan usaha koperasi inti kapur. Sehingga  $H_0$  diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui terdapat pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Pegawai Bina Marga Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $t$  dari variabel partisipasi anggota sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anoraga dan Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta

Bawir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta :  
BPFE

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS*  
16. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi  
Universitas Indonesia

Hendrojogi. 2010. *Koperasi, Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta : Rajawali Pers

Ida dan Ni Nyoman. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan*  
*Koperasi Serba Usaha Di Kota Denpasar*. Universitas Udayana.  
<http://ojs.unud.ac.id/inde.php/eep/article.view.11428> ( 7 Oktober 2016 )

Khasan. 2009. *Pengaruh Partisipasi anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap*  
*keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas*  
*Kecamatan Susukan kabupaten Banjarnegara*. Universitas Negeri Semarang.  
[http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_nju/jejak/1460](http://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/jejak/1460) ( 7 Oktober 2016 )

Laporan RAT KPRI Bina Marga Mojokerto Tahun 2013

Laporan RAT KPRI Bina Marga Mojokerto Tahun 2014

Laporan RAT KPRI Bina Marga Mojokerto Tahun 2015

Rachawana, Anjani Ari Tri. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Partisipasi*  
*Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik*  
*Indonesia (KPRI) Bahagia Jombang*. STKIP PGRI Jombang

Reksohadiprodjo, Sukanto. 2010. *Manajemen Koperasi Edisi 5*. Yogyakarta :  
BPFE

Sari, Ni Made Krisna. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, Dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Dharma Sesana Desa Lebih Kabupaten Gianyar*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali.  
<http://lib.unnes.ac.id/17542/1/7101409244.pdf> ( 7 Oktober 2016 )

Setianingrum, Maria Erra. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang*. Universitas Negeri Semarang.  
<http://eprints.ums.ac.id/41949/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> ( 7 Oktober 2016 )

Sitio, Arifin dan Holomoan Tamba. 2001. *Kopererasi Teori dan Praktek*. Jakarta :  
Erlangga

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Yovita, Indiyatna. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.  
<http://eprints.uny.ac.id/14903/1/Indryatna%20Yovita%2009404244052.pdf>  
( 7 Oktober 2016 )